



PANCASILA SEBAGAI ENTITAS DAN IDENTITAS BANGSA INDONESIA DAN PERWUJUDAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PENDIDIKAN YANG BERPIHKAK PADA PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN ABAD KE-21

Pancasila adalah dasar ideologi negara Indonesia yang memiliki peran penting sebagai entitas dan identitas bangsa. Pancasila sebagai entitas berarti Pancasila memiliki keberadaan yang unik dan berbeda dari bangsa lain, yang mencerminkan keberagaman nilai yang terkandung di dalamnya. Pancasila sebagai identitas berarti Pancasila menjadi ciri khas yang membedakan bangsa Indonesia dari bangsa lain, yang merefleksikan kebijaksanaan, keadilan, persatuan, demokrasi, dan ketuhanan yang maha esa. Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia adalah bagaimana menjaga dan melestarikan nilai-nilai Pancasila di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis. Pancasila harus tetap relevan dan responsif terhadap berbagai perubahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, baik di dalam maupun di luar negeri. Pancasila juga harus mampu mengatasi berbagai ancaman dan gangguan yang dapat menggoyahkan eksistensi dan identitas bangsa Indonesia, seperti radikalisme, terorisme, separatisme, korupsi, intoleransi, dan disintegrasi.

Profil pelajar Pancasila adalah gambaran ideal tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik Indonesia dalam pendidikan abad ke-21. Profil pelajar Pancasila mencakup enam elemen, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Keenam elemen ini saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain, serta merefleksikan nilai-nilai Pancasila dan kecakapan abad ke-21. Perwujudan profil pelajar Pancasila pada pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum. Nilai-nilai Pancasila harus diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum pendidikan. Ini dapat mencakup pengembangan materi pelajaran yang secara eksplisit membahas nilai-nilai Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dalam konteks abad ke-21.
2. Pendekatan berbasis keterampilan. Pendidikan abad ke-21 menekankan pengembangan keterampilan yang relevan untuk kehidupan dan pekerjaan di era modern. Oleh karena itu, pengajaran nilai-nilai Pancasila harus diintegrasikan dengan pengembangan keterampilan seperti pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital.
3. Pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila seperti integritas, kejujuran, kerja sama, dan toleransi harus menjadi bagian integral dari pendidikan. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pembiasaan, pengembangan budaya sekolah, pemberian teladan, dan pemberian bimbingan dan konseling.
4. Pemberdayaan peserta didik. Pendidikan yang berpihak pada peserta didik berarti pendidikan yang memberikan kesempatan dan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan minat mereka secara optimal. Pendidikan yang berpihak pada peserta didik juga berarti pendidikan yang menghargai dan mengakomodasi keberagaman dan keunikan peserta didik, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka.

Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dan perwujudan profil pelajar Pancasila pada pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 dapat diwujudkan di ekosistem sekolah (kelas) dengan cara-cara berikut:

1. Membangun iklim belajar yang kondusif, demokratis, dan inklusif. Iklim belajar yang kondusif berarti iklim belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi peserta didik. Iklim belajar yang demokratis berarti iklim belajar yang menghormati hak dan kewajiban peserta didik, serta memberikan kesempatan dan tanggung jawab kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Iklim belajar yang inklusif berarti iklim belajar yang mengakui dan menghargai keberagaman peserta didik, serta memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua peserta didik.
2. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif, interaktif, dan inovatif. Metode dan media pembelajaran yang variatif berarti metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, gaya, dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode dan media pembelajaran yang interaktif berarti metode dan media pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Metode dan media pembelajaran yang inovatif berarti metode dan media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yang ada untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.
3. Melakukan penilaian autentik dan holistik. Penilaian autentik berarti penilaian yang mengukur kompetensi peserta didik secara utuh dan menyeluruh, tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Penilaian autentik juga berarti penilaian yang menggunakan berbagai instrumen dan teknik yang sesuai dengan tujuan, materi, dan proses pembelajaran. Penilaian holistik berarti penilaian yang tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses dan kemajuan peserta didik. Penilaian holistik juga berarti penilaian yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kriteria dan ipsatif.

Daftar Pustaka

Khairunnisa. (2022). Pancasila Sebagai Entitas & Identitas Bangsa Indonesia. Kompasiana.

Apa yang Anda ketahui tentang Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia? (2023). Aspirasiku.

Pancasila Sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia. (2023). Guruprajab.

Lisakhairiani. (2023). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik dalam Pendidikan Abad ke-21. Kompasiana.

Bagaimana Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik Abad ke-21? (2023). Aspirasiku.

Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Abad Ke-21. (2023). Tenry colleges.

Peyfesil. (2023). Pancasila Sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia dan Perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan yang Berpusat pada Peserta Didik. Kompasiana.

Arumsekarn. (2023). Wujud Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Abad 21. Kompasiana.